

PERAN MASJID DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI MASJID DARUSSALAM REJOSARI

Zuni Humairoh¹, Ela Yulia Sari², Hikmatul Fitriyah³, Khalimatus Sa'adah⁴,
Kurotul ainiyah⁵, Laily Satriana⁶, Mu'amalatus Sholikhah⁷,
Muhammad Ihya'ul Ulum⁸, Refita Firdausi Fitri⁹, Roudlotul Jannah¹⁰, Sabilatul Ilmi
Asyasyafi'iyah¹¹.

Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang, Indonesia

¹zunihumairoh6@gmail.com, ²elayuliasari62@gmail.com,
³hikmatulfitriyah99@gmail.com, ⁴saadahkhalimatus792@gmail.com,
⁵kurotulainiyah43@gmail.com, ⁶lailysatriana@gmail.com,
⁷muamalahsholikhah@gmail.com, ⁸muhammadihyaululum@gmail.com,
⁹refitafitri0801@gmail.com, ¹⁰roudlotuljannah@gmail.com,
¹¹ilmiasyasyafiiyah811@gmail.com.

Abstrak

Penerapan kegiatan keagamaan adalah aktivitas untuk menjalankan suatu program kegiatan keagamaan berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan secara terukur dan terkendali. Tentunya dalam bulan Ramadhan banyak kajian-kajian keagamaan yang dilakukan di masjid. Peran masjid dalam pemberdayaan Masyarakat, masjid berperan besar bagi umat dalam melakukan perubahan nilai-nilai kehidupan. Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut: Upaya peningkatan kegiatan keagamaan untuk masyarakat, dan optimalisasi kegiatan keagamaan di Masjid Darussalam Rejosari, Tinggal Bandarkedungmulyo Perak Jombang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode konsultasi.

Metode konsultasi adalah metode yang menjelaskan suatu bentuk hubungan tolong menolong yang dilakukan oleh seorang profesional (konsultan) kepada konsultan (keluarga atau individu) dalam hubungannya menyelesaikan masalah. Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa peran masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan adalah Masjid tidak hanya sekedar untuk menjalankan ibadah namun juga berperan besar bagi umat Islam dalam melakukan perubahan nilai-nilai kehidupan, pengamalan beragama, serta pembinaan umat melalui program kesalehan sosial dan ekonomi.

Kata kunci: *Peran Masjid, Kegiatan Keagamaan, Masjid Darussalam Rejosari*

Abstrack

The application of religious activities is an activity to carry out a program of religious activities based on a certain norm reference to achieve the objectives of the activity in a measurable and controlled manner. Of course, in the month of Ramadan many religious studies are carried out in mosques. The role of the mosque in community empowerment, the mosque plays a major role for the people in making changes to the values of life. Based on the explanation above, the formula for the problem can be drawn as follows: Efforts to increase religious activities for the community, and optimizing religious activities at the Darussalam Rejosari Mosque, Bandarkedungmulyo Residence, Perak Jombang.

The method used in this research is the consultation method. The consultation method is a method that describes a form of helping relationship carried out by a professional (consultant) to a consultant (family or individual) in relation to solving problems. Based on the explanation above, it can be concluded that the role of mosques in increasing religious activities is that mosques are not only for carrying out worship but also have a major role for Muslims in changing life values, practicing religion, and fostering people through social and economic piety programs.

Keywords: *The Role of Mosques, Religious Activities, Darussalam Rejosari Mosque*

PENDAHULUAN

Sebagai mahasiswa yang menjadi golongan kaum intelektual, kami mendapatkan bekal pendidikan, penelitian, dan terakhir pengabdian dari kampus. Selama di kampus sebagai mahasiswa peneliti mendapatkan pendidikan serta penelitian yang sesuai dengan jurusan yang telah kami pilih. Namun, segala ilmu akademis serta karya ilmiah yang telah peneliti dapat dari kampus belum purna jika belum mengikuti sebuah pengabdian. Tugas ini dilaksanakan pada semester akhir perkuliahan, sebagai titik akhir peneliti memenuhi proses belajar di perguruan tinggi.

Menjadi mahasiswa yang dianggap mumpuni dalam segala bidang dan memiliki pengalaman, peneliti masih mahasiswa yang juga memerlukan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Selama proses pengabdian, peneliti tidak hanya membantu dalam bentuk pengajaran di masjid. Namun, peneliti juga belajar dari proses yang dijalani, bagaimana terjun langsung ke masyarakat dan mahami segala permasalahan yan ada di tempat tersebut dengan lingkungan dan fasilitas seadanya. Peneliti berikhtiar mengoptimalkan pengabdian dalam bentuk program kerja yang telah disusun.

Pengabdian kepada Masyarakat yang berpusat di masjid sebagai sentral penguat kelembagaan sosial, pendampingan masyarakat dan keluarga merupakan kawah chandradimuka bagi peneliti, untuk menyumbangkan ide dan pengalaman yang peneliti dapat selama belajar di Institut Agama Islam Bani Fattah. Peneliti harap, segala program kerja sederhana ini dapat memberikan kontribusi yang berarti di tempat peneliti berada. Tujuan utama dari Pengabdian masyarakat adalah memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader kader pembangunan (*stockholder*) maka peneliti sebagai mahasiswa yang bertugas mendapat amanah sebagai agen perubahan (*agentofchange*), berusaha memberikan sedikit motivasi dan kontribusi melalui program kerja seperti yang sudah peneliti jelaskan di atas.

Untuk mempermudah tujuan tersebut maka kami mengadakan kegiatan yang sesuai dengan keadaan yang ada dan nyata dalam lingkungan masyarakat. Kegiatan ini meliputi kegiatan kelompok dan individu, akan tetapi dalam laporan ini kegiatannya merupakan kegiatan yang termasuk program kegiatan kelompok. Kegiatan dalam program ini yaitu mengenai peran masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan. Oleh karena itu program kegiatan kelompok ini memberikan **“Peran Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan”** di Masjid Darussalam dsn Rejosari, ds. Tinggar, kec. Bandarkedungmulyo, kab. Jombang.

Masjid Darussalam Rejosari berdiri pada tahun 1925 dimana hanya berupa pondasi saja, dan dibiarkan terbengkalai selama beberapa tahun. Pembangunan masjid dihentikan karena terdapat beberapa kendala, dimana pada 4 tiang penyangga masjid yang terinspirasi dari masjid menara kudas yang memiliki empat pilar. Pada proses pembangunannya warga memperoleh banyak kesulitan. Setelah adanya pergantian lurah di desa rejosari, beliau berinisiatif untuk melanjutkan pembangunan masjid tersebut, dengan meminta persetujuan K.H Hasbulloh Salim sebagai ulama ternama di desa rejosari. Setelah meminta persetujuan dari kyai Hasbulloh Salim, pembangunan dilanjutkan lagi pada tahun 14 saffar 1384 M, atau 25 Juni 1964. Dari sejarah tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peran masjid sangat penting dalam kegiatan peningkatan keagamaan masyarakat di daerah tersebut.¹

Rancangan Target Luaran

Target yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pengabdian Masyarakat ini diantaranya:

1. Masjid dapat berperan aktif dalam peningkatan kualitas keagamaan masyarakat setempat
2. Adanya kegiatan yang tidak hanya berpusat pada masjid saja
3. Adanya pengawasan lebih dari ta'mir masjid dalam pengembangan kegiatan keagamaan tersebut

¹Hasil wawancara oleh Bapak Ifan Luqman Hakim, pada tanggal 04 April 2022

4. Memberikan kajian kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang keagamaan

Luaran

1. Memberikan pemahaman tentang pentingnya keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memberikan bimbingan dan pengetahuan kepada masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas keagamaannya, baik secara individual maupun secara kelompok.

Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan, sebagai berikut:

1. Upaya peningkatan kegiatan keagamaan untuk masyarakat
2. Optimalisasi kegiatan keagamaan di masjid Darussalam

Metode

Metode dalam meningkatkan peran kegiatan keagamaan di masjid Darussalam, Dsn Rejosari Ds Tinggar Bandarkedungmulyo jombang, yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi dilakukan oleh mahasiswa IAIBAFa dalam rangka mengumpulkan informasi dan data untuk menemukan masalah yang akan dijadikan proram dalam kegiatan pengabdian dilokasi pelaksanaan/desa binaan. Pengumpulan informasi dan data yang diperoleh nantinya akan dikembangkan.²

2. Metode Pendidikan Masyarakat

Metode yang diterapkan untuk dapat mencapai tujuan program di masjid Darussalam yaitu dengan pendidikan masyarakat. Metode pendidikan masyarakat di masjid Darussalam dengan menyelenggarakan kegiatan rutin seperti sholat berjamaah, sholat jum'at, pengajian umum di bulan ramadhan, tadarrus Al-Qur'an, kultum untuk masyarakat sekitar. Selama bulan ramadhan peserta pengabdian masyarakat melakukan dampingan kajian kitab *منهاج الصالحين* kegiatan ini berlangsung setiap satu minggu sekali.

3. Metode Konsultasi

Konsultasi adalah suatu bentuk hubungan tolong menolong yang dilakukan oleh seorang profesional (konsultan) kepada *konsulte* (keluarga atau individu) dalam hubungannya menyelesaikan masalah. Pada pendampingan ini kami menerapkan metode konsultasi dalam bidang keagamaan seperti melaksanakan kajian romadhon untuk ibu-ibu, metode konsultasi ini diterapkan untuk saling

² Sugiyanto. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Desertasi*. Bandung: Alfabeta. 2014

bertukar pikiran dan memberikan masukan apabila terjadi suatu masalah pada saat kajian romadhon dilaksanakan. Dengan demikian diharapkan metode konsultasi dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas keagamaannya.³

RANCANGAN

Rancangan Solusi Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, bahwa masjid Darussalam sangat berperan dalam peningkatan kegiatan keagamaan masyarakat sekitar. Sehingga secara tidak langsung masyarakat mampu meningkatkan ilmu agamanya dengan mengikuti beberapa kegiatan yang dilaksanakan di masjid Darussalam tersebut. Kegiatan keagamaan yang dapat meningkatkan kualitas masyarakat dengan dikajikannya kitab *منهاج الصالحين*, dengan demikian masyarakat dapat memperoleh ilmu agama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Solusi Permasalahan

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas, bahwa masyarakat perlu adanya dampingan pada pelaksanaan kegiatan keagamaan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Serta dapat mengoptimalkan kegiatan keagamaan di masjid Darussalam secara teratur dan dapat diterima oleh masyarakat sekitar dengan baik dengan memberikan kajian ramadhan, dan juga tadarus Al-Qur'an. Dengan adanya dampingan diharapkan masyarakat lebih aktif dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Program Yang Dilakukan Oleh Mahasiswa

Dalam menyelesaikan masalah tersebut maka mahasiswa berupaya untuk memberikan dampingan secara maksimal agar terlaksananya kegiatan keagamaan tersebut sesuai dengan program yang telah direncanakan. Dengan cara memberikan materi kajian romadhon yang mencakup tentang kegiatan sehari-hari seperti, tata cara melaksanakan sholat dengan benar, tidak boleh bermusuhan dengan tetangga, yang dimana sudah dirangkum jelas dalam kitab *منهاج الصالحين*. Tujuan dikajikannya kitab tersebut merupakan suatu upaya dalam peningkatan kualitas keagamaan masyarakat tersebut.

Rancangan Evaluasi Kegiatan

Program yang kami lakukan adalah menganalisis peran masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Masjid Darussalam perlu adanya evaluasi program, proses, dan hasil pelaksanaan program. Program pelaksanaan peran masjid dalam meningkatkan keagamaan masyarakat dinyatakan berhasil apabila hasil dari

³ Imansyah, Alipande. *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1995.

program yang kami laksanakan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini perlu diadakannya evaluasi agar dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam penerapan program tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peran masjid sebagai tempat untuk meningkatkan keagamaan masyarakat sangat penting bagi keberlangsungannya kegiatan kajian kitab *منهاج الصالحين*. karena pada dasarnya masyarakat setempat kurang memperhatikan akan beberapa masalah yang dikajikan dalam kitab tersebut. Maka dari itu dengan dikajikannya kitab tersebut kami berharap hasil yang maksimal dengan bekerja sama dengan masyarakat setempat. Respon masyarakat setempat sangat baik dan dapat membantu keberlangsungan program yang kami rencanakan, dengan demikian tujuan yang kita harapkan akan berjalan dengan maksimal.

Kitab *منهاج الصالحين* menerangkan tentang tata cara sholat dengan benar, tidak boleh bermusuhan dengan tetangga, dari pembahasan tersebut masyarakat setempat dapat mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari. Dengan demikian maka program yang kami laksanakan dapat dikatakan berhasil apabila masyarakat setempat mampu menerapkannya. Kajian kitab *منهاج الصالحين* bertujuan agar masyarakat setempat dapat meningkatkan kualitas keagamaannya dengan mempelajari kitab tersebut. Perubahan masyarakat setempat dari yang awalnya sholat dirumah, sekarang mulai aktif sholat berjamaah dimasjid, dari yang awalnya tidak saling tegur sapa dengan tetangga sekarang sedikit demi sedikit mulai saling bertegur sapa, dengan demikian merupakan bentuk keberhasilan dari dikajikannya kitab *منهاج الصالحين*.

Pembahasan

Pengertian Keagamaan

Kata keagamaan merupakan sebuah istilah yang mengalami imbuhan dari kata dasar "agama" yang mendapat imbuhan awalan "ke" dan "an" yang menciptakan kata sifat. Yaitu suatu hal yang bersifat dan berhubungan dengan agama. Adapun pengertian dari kata "agama" adalah sebagai berikut ;

1. Agama adalah petunjuk yang dikaruniakan Allah untuk menjadi pedoman hidup dalam kehidupan dunia maupun akhirat.⁴

⁴ Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung : Remaja Rosdakarya,2001), hal. 15

2. Agama merupakan sistem kepercayaan dan peribadatan yang digunakan oleh berbagai bangsa dalam perjuangan mereka mengatasi persoalan-persoalan tertinggi dalam kehidupan.
3. Agama adalah kebutuhan jiwa (psikis), pandangan hidup, kelakuan, dan cara menghadapi tiap-tiap masalah.⁵
4. Agama adalah kebutuhan jiwa (psikis), pandangan hidup, kelakuan, dan cara menghadapi tiap-tiap masalah.⁶

Berdasarkan definisi tersebut bisa disimpulkan bahwa keagamaan adalah segala bentuk perbuatan, tindakan, dan aktivitas yang sengaja yang berdasarkan dengan nilai-nilai atau norma yang berpegang kepada ajaran-ajaran agama yang telah menjadi kebiasaan hidup sehari-hari. Sedangkan pengertian kegiatan keagamaan menurut Asyumi yaitu suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah SWT dengan menjalankan syariat Islam sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia dan di akhirat. Dalam pengertian ini, kegiatan keagamaan pada dasarnya adalah kegiatan yang dianjurkan oleh ajaran agama Islam.⁷

Tujuan Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman, penghayatan, pengalaman tentang ajaran agama Islam guna pembinaan keimanan, ketakwaan dan akhlakul karimah. Tujuan keagamaan, merupakan beramal untuk akhirat, sehingga dapat bertemu Tuhannya dan menyampaikan perintah Allah yang menjadi kewajiban umat beragama.⁸ Kegiatan keagamaan seperti tahlilan, Isra' mi'raj, Pengajian Mingguan, sholat berjamaah, sholat jum'at, tadarrus Al-Qur'an, kultum, manaqiban, diba'an.

Tujuan kegiatan keagamaan adalah untuk memperdalam pengetahuan masyarakat mengenai ilmu agama, mengenal hubungan antar manusia dengan Allah dan hubungan antar manusia dengan manusia melalui keimanan dan ketakwaan. Menjalankan amar ma'ruf nahi munkar yaitu melakukan yang diperintahkan oleh Allah dan menjauhi larangan Allah. Mengamalkan kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari agar masyarakat bisa memperdalam ajaran agama serta bisa menerapkan dan mengamalkannya dalam kehidupannya sehari-hari. Menjaga dan mempererat hubungan sosialnya dan juga sosial keagamaannya.

Peran Masjid

⁵ Hamzah Tualeka, *Sosiologi Agama* (Surabaya : IAIN Sunan Ampel Press, 2011), hal. 46

⁶ Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Agama dan Pembinaan Mental*, Jakarta ; Bulan Bintang, 1982), hal. 52

⁷ Asymuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah* (Surabaya: Al Ikhlas 1983), hal. 20

⁸ Icep Irham Fauzan Syukri, "Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, (Maret, 2019), hal. 25.

Sejarah telah membuktikan fungsi dari peranan masjid tersebut. Masjid bukan hanya tempat sholat, melainkan sebagai pusat pendidikan, pengajian keagamaan, pendidikan, militer dan fungsi-fungsi sosial dan ekonomi lainnya. Nabi Muhammad SAW telah memerikan contoh fungsi masjid dalam membina dan mengatur kepentingan umat, baik bidang ekonomi, politik, sosial, pendidikan, militer dan lain sebagainya.

Sejarah juga mencatat, bahwa masjid Nabawi yang didirikan Rosulullah sebagai:

1. Pusat ibadah
2. Pusat pendidikan dan pengajaran
3. Pusat penyelesaian problematika umat dalam aspek hukum (peradilan)
4. Pusat pemberdayaan ekonomi umat melalui Baitu Mal
5. Pusat informasi islam
6. Pernah sebagai pusat pelatihan militer dan urusan-urusan pemerintahan Rosulullah. Singkatnya, pada zaman Rosulullah, masjid dijadikan sebagai pusat Peradaban Islam.⁹

Fungsi dasar masjid menurut Quraish Shihab, dapat dilihat dalam Al-Qur'an, yang menyebutkan fungsi dasar masjid didalam firmannya:

فِي بُيُوتِ أَدْنَى اللَّهِ أَنْ يُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ، يُسَبِّحُ لَهُ، فِيهَا بِالْعُدُودِ وَالْأَصَالِ (٣٦) رِجَالٌ لَا تُلْهِيهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ (٣٧)

“Bertasbih kepada Allah di masjid –masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-NYA didalamnya, pada waktu pagi dan waktu petang, laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingati Allah, dan (dari) mendirikan sembayang, dan (dari) membayar zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang” (QS. An-nur 36-37).¹⁰

Peran masjid dalam pemberdayaan Masyarakat, masjid berperan besar bagi umat dalam melakukan perubahan nilai-nilai kehidupan dalam pengalaman beragama dan pembinaan umat melalui program kesalehan sosial dan ekonomi yang meliputi semangat spiritual yang diwujudkan jamaah masjid mempunyai kepedulian sosial yang diwujudkan dalam pemberian zakat, infaq dan shodaqoh, mempunyai sikap toleran dan kerelawanan dan membantu saudara-saudaranya yang terkena musibah. Masjid adalah

⁹ Dalmeri, “Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Ekonomi Dan Dakwah Multikultural”, Jurnal Walisongo 22, no. 02, (2014): 326.

¹⁰ M Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), 611

tempat membina keutuhan ikatan jamaah dan kegotong royongan didalam mewujudkan kesejahteraan bersama. Masjid tempat melaksanakan pengaturan dan supervisi sosial.¹¹

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa Peran Masjid Darussalam untuk Meningkatkan Kegiatan Keagamaan berjalan lancar dan berkesinambungan. Takmir masjid Darussalam sudah berusaha mengoptimalkan peran sebagaimana mestinya. Disamping sebagai tempat ibadah, sarana dakwah, dan kaderisasi umat dengan terselenggaranya beberapa kegiatan-kegiatan seperti majelis Taklim (Kuliah Subuh) yaitu berbagai penyajian yang diikuti oleh seluruh masyarakat Rejosari, dan Tadarusan pada bulan Ramadahn , sehingga mampu meniptakan manusia berakhlak islam, beriman, bertaqwa, dan selalu meyakini kebesaran Allah SWT. Serta mengaplikasikannya dalam keidupan sehari-hari.

Saran

Kami mahasiswa Institut Agama Islam Bani Fattah memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait untuk peningkatan mutu dan kualitas semua pihak, antara lain sebagai berikut :

1. Masyarakat dapat melanjutkan program-program dan menerapkan konsep pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa.
2. Masyarakat diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan kegiatan rutinitas keagamaan yang sudah ada dan dapat salaing menjaga kerukunan antar masyarakat khususnya antar masyarakat Rejosari
3. Mahasiswa hendaknya mampu menyiapkan diri baik dari segi mental, fisik, kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk dapat bersosialisasi.
4. Pihak panitia hendaknya memberikan informasi yang jelas baik kepada mahasiswa, DPL, Pihak Kampus agar dalam pelaksanaan pengabdian tidak akan terjadi salah faham.

DAFTAR PUSTAKA

- Alipande ,Imansyah.1995.*Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, Surabaya:Usaha Nasional.
- Dalmeri. 2014.“*Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Ekonomi Dan Dakwah Multikultural*”, Jurnal Walisongo 22, no.02.
- Daradjat, Zakiyah, 1982. *Pendidikan Agama dan Pembinaan Mental*. Jakarta ;Bulan Bintang.
- Hasil wawancara. 2022. oleh Bapak Ifan Luqman Hakim.

¹¹ Dalmeri, “*Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Ekonomi Dan Dakwah Multikultural*”, Jurnal Walisongo 22, no. 02, (2014): 329

- Muhaimin, dkk, 2001. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2005. *Kawasan dan Wawasan Study Islam*. Jakarta:Kencana Pusat Bahasa Kamus Bahasa Indonesia.
- Shihab, M Quraish. 2007. *Wawasan Al-Quran Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Sugiyanto. 2014. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Desertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Syukir, Asymun. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah*. Surabaya:Al Ikhlas.
- Syukri, Icep Irham Fauzan. 2009. “*Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan*”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1.
- Tualeka, Hamzah. 2011. *Sosiologi Agama Surabaya* : IAIN Sunan Ampel Press.

Lampiran



Media yang digunakan untuk kajian ramadhan



Penerapan metode konsultasi kajian kitab **منهاج الصالحين**